PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK.

Kegiatan Usaha Utama:
Aktvitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya
serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:
Beltway Office Park Gedung B Lantai 7
Jl. TB Simatupang No.41, Kota Jakarta Selatan, 12540
Telepon : +6221 29600300 Faksimili : +6221 29600333
Website: www.teladanprima.com
Email: corsec@teladanprima.com

Kantor Cabang:
Jl. Gajah Mada S-4
Samarinda 75122
Telepon : +62541 743426

Perkebunan, Pabrik dan Terminal Khusus:
13 lokasi perkebunan kelapa sawit, 6 pabrik kelapa sawit
dan 2 terminal khusus yang seluruhnya berlokasi
di Provinsi Kalimantan Timur

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 2.193.294.529 (dua miliar seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus dua puluh sembilan) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp520,- (lima ratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp600,- (enam ratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.315.976.717.400 ,- (satu triliun tiga ratus lima belas miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu empat ratus Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 211 tanggal 23 November 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 05/SK-DIR/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) Penawaran Umum Perdana, Perseroan mengadakan program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan *(Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1% (satu persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 146.219.635 (seratus empat puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus tiga puluh lima) saham. Informasi lebih lengkap mengenai program MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian Saham Penghargaan, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan hak atas pembagian sisa aset dalam hal terjadi likuidasi. Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full comittment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BNI SEKURITAS

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO KETERGANTUNGAN PADA KEGIATAN SERTA PENDAPATAN DARI PERUSAHAAN ANAK. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 Maret 2022

JADWAL SEMENTARA

Perkiraan Masa Penawaran Awal	:	17 - 25 Maret 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	:	31 Maret 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	4 – 7 April 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	7 April 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	8 April 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	11 April 2022

DAFTAR SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

SINGKATAN NAMA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

"TR"	: PT Teladan Resources

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN ANAK

"TBP"	: PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
"INK"	: PT Inti Energi Kaltim
"TLN"	: PT Telen
"SPN"	: PT Sawit Prima Nusantara
"TPS"	: PT Telen Prima Sawit
"GSA"	: PT Gemilang Sejahtera Abadi
"MJA"	: PT Multi Jayantara Abadi
"CAP"	: PT Cahaya Anugerah Plantation
"DL"	: PT Daya Lestari

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 2.193.294.529 (dua miliar seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus dua puluh sembilan) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp520,- (lima ratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp600,- (enam ratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Nilai Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya adalah Rp1.315.976.717.400 ,- (satu triliun tiga ratus lima belas miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu empat ratus Rupiah).

Perseroan juga menerbitkan opsi saham untuk Program MESOP sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 211 tanggal 23 November 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 05/SK-DIR/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1% (satu persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 146.219.635 (seratus empat puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus tiga puluh lima) saham baru.

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum Penawaran Umum Perdana Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**49.000.000.000**	**4.900.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Teladan Resources	8.205.681.000	820.568.100.000	66,02
2. Ahmad Gunung	2.100.563.000	210.056.300.000	16,90
3. Wishnu Wardhana	2.100.563.000	210.056.300.000	16,90
4. Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	2.186.200.000	0,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**12.428.669.000**	**1.242.866.900.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**36.571.331.000**	**3.657.133.100.000**	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Nilai Nominal Rp100 per saham Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Setelah Penawaran Umum Nilai Nominal Rp100 per saham Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**49.000.000.000**	**4.900.000.000.000**		**49.000.000.000**	**4.900.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT Teladan Resources	8.205.681.000	820.568.100.000	66,02	8.205.681.000	820.568.100.000	56,11
2. Ahmad Gunung	2.100.563.000	210.056.300.000	16,90	2.100.563.000	210.056.300.000	14,37
3. Wishnu Wardhana	2.100.563.000	210.056.300.000	16,90	2.100.563.000	210.056.300.000	14,37
4. Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	2.186.200.000	0,18	21.862.000	2.186.200.000	0,15
5. Masyarakat	-	-	-	2.193.294.529	219.329.452.900	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**12.428.669.000**	**1.242.866.900.000**	**100,00**	**14.621.963.529**	**1.462.196.352.900**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**36.571.331.000**	**3.657.133.100.000**		**34.378.036.471**	**3.437.803.647.100**	

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP"))

Perseroan mengadakan Program MESOP yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 19 November 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 211 tanggal 23 November 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 05/SK-DIR/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan Program MESOP. Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal disetujuinya penambahan modal oleh para pemegang saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham dimaksud, yaitu tanggal 19 November 2021. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 146.219.635 (seratus empat puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus tiga puluh lima) saham baru.

Dengan terjualnya seluruh Saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, pelaksanaan Program MESOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Susunan Permodalan Perseroan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan Program MESOP Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham

Pemegang Saham	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100 per saham Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan Program MESOP Nilai Nominal Rp100 per saham Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**49.000.000.000**	**4.900.000.000.000**		**49.000.000.000**	**4.900.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT Teladan Resources	8.205.681.000	820.568.100.000	56,11	8.205.681.000	820.568.100.000	55,57
2. Ahmad Gunung	2.100.563.000	210.056.300.000	14,37	2.100.563.000	210.056.300.000	14,22
3. Wishnu Wardhana	2.100.563.000	210.056.300.000	14,37	2.100.563.000	210.056.300.000	14,22
4. Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	2.186.200.000	0,15	21.862.000	2.186.200.000	0,15
5. Masyarakat	2.193.294.529	219.329.452.900	15,00	2.193.294.529	219.329.452.900	14,85
6. MESOP	-	-	-	146.219.635	14.621.963.529	0,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**14.621.963.529**	**1.462.196.352.900**	**100,00**	**14.768.183.164**	**1.476.818.316.429**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**34.378.036.471**	**3.437.803.647.100**		**34.231.816.836**	**3.423.181.683.571**	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 2.193.294.529 (dua miliar seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus dua puluh sembilan) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 12.428.669.000 (dua belas miliar empat ratus dua puluh delapan juta enam ratus enam puluh sembilan ribu) Saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 14.621.963.529 (empat belas miliar enam ratus dua puluh satu juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu lima ratus dua puluh sembilan) Saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-00746/BEI.PP3/01-2022 tanggal 20 Januari 2022 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Ketentuan Dan Keterangan Mengenai Pihak Yang Dilarang Untuk Mengalihkan Sebagian Atau Seluruh Kepemilikan Atas Efek Bersifat Ekuitas Perseroan Setelah Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Tidak terdapat peningkatan modal atau pengalihan saham yang diterima oleh pemegang saham yang diperoleh di bawah Harga Penawaran dalam periode 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran ke OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017. Oleh karenanya tidak terdapat pembatasan pengalihan saham (*lock-up*) atas saham-saham milik pemegang saham saat ini sesuai dengan Peraturan OJK tersebut.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tertanggal 15 Maret 2022, menyatakan bahwa Wiwoho Basuki Tjokronegoro tidak akan mengalihkan kepengendaliannya dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pernyataan Efektif.

PADA SAAT PROSPEKTUS RINGKAS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM PERSEROAN.

DALAM WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS, SELAIN DALAM RANGKA PROGRAM MESOP.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana Hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar 69% akan digunakan untuk Perseroan yang terdiri dari:
   a. Sekitar 23% akan digunakan untuk belanja modal pada Perseroan untuk akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit.
   b. Sekitar 46% akan digunakan Perseroan untuk pembayaran dipercepat sebagain pokok hutang bank Perseroan.
2. Sekitar 31% akan digunakan untuk Perusahaan Anak yang terdiri dari:
   a. Sekitar 19% akan dilakukan penyetoran modal kepada PT Telen Prima Sawit, yang selanjutnya akan digunakan untuk:
      - Sekitar 5% untuk belanja modal untuk pembangunan fasilitas pabrik pengolahan inti sawit (Kernel Crushing Plant/KCP) beserta seluruh pengurusan perizinan sehubungan dengan pembangunan fasilitas pabrik tersebut, dalam rangka upaya hilirisasi dan peningkatan nilai jual pada produk diolah. Kapasitas pabrik pengolahan inti sawit yang akan dbangun berlokasi di Kabupaten Kutai Timur direncanakan sebesar 100 Ton inti sawit/hari
      - Sekitar 14% untuk pembayaran dipercepat sebagain pokok hutang bank
   b. Sekitar 4% akan dilakukan penyetoran modal kepada PT Daya Lestari, yang selanjutnya akan digunakan untuk belanja modal untuk pembangunan *biogas power plant*/ pembangkit listrik tenaga biogas yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur beserta seluruh pengurusan perizinan sehubungan dengan pembangunan biogas power plant/ pembangkit listrik tenaga biogas tersebut, dengan potensi produksi gas yang dihasilkan direncanakan sebesar 5.300.000 Nm^3 per tahun dengan potensi menghasilkan listrik dengan kapasitas sampai 1,2 MW
   c. Sekitar 1% akan dilakukan penyetoran modal kepada PT Multi Jayantara Abadi, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembayaran dipercepat sebagain pokok hutang bank
   d. Sekitar 7% akan dilakukan penyetoran modal kepada PT Cahaya Anugerah Plantation, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembayaran dipercepat sebagain pokok hutang bank

Penyaluran dana kepada masing-masing DL, TPS, MJA, dan CAP yang akan dilakukan oleh Perseroan melalui peningkatan penyertaan modal merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, namun demikian dikecualikan dari kewajiban prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Peraturan OJK No. 42/2020 dan laporan penilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 Peraturan OJK No. 42/2020, mengingat transaksi dilakukan oleh Perseroan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor masing-masing perusahaan terkendali dan apabila akan dilaksanakan, Perseroan akan melaporkan atas transaksi afiliasi tersebut kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya transaksi sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 42/2020. Penyaluran dana ke TPS, MJA, CAP dan DL di atas bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK 42/2020.

Rencana penggunaan dana berupa pembayaran dipercepat sebagian pokok hutang bank Perseroan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020 mengingat tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Transaksi atas rencana penggunaan dana sehubungan dengan belanja modal pada Perseroan untuk pembelian lahan perkebunan kelapa sawit bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 mengingat rencana akuisisi tersebut akan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak akan mengandung benturan kepentingan mengingat Perseroan akan melakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar dan Perseroan akan memastikan bahwa tidak akan terdapat unsur benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, yaitu perbedaan antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama atau pemegang saham pengendali Perseroan yang dapat merugikan Perseroan.

Dalam hal dana yang akan digunakan untuk belanja modal pada Perseroan untuk akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 17/2020, hal ini dikarenakan sampai dengan saat ini Perseroan belum dapat mengungkapkan mengenai nilai transaksi terhadap rencana akuisisi mengingat Perseroan masih dalam tahap peninjauan target perusahaan yang akan diakuisisi dan belum melakukan perikatan dengan pihak ketiga. Sedangkan untuk transaksi penyaluran sebagai penyetoran tambahan modal pada masing-masing anak perusahaan, dalam hal nilainya merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka transaksi tersebut dikecualikan dari kewajiban perolehan laporan penilaian atas transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/2020 mengingat transaksi dilakukan oleh Perseroan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor masing-masing perusahaan terkendali dan Perseroan hanya wajib menyampaikan keterbukaan informasi 2 (hari) kerja setelah terjadinya transaksi. Untuk pembayaran dipercepat sebagian pokok hutang bank Perseroan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, hal tersebut bukan merupakan definisi transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/2020 mengingat hanya merupakan pembayaran atas pinjaman yang telah diperoleh oleh Perseroan.

Adapun dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/ atau sumber lainnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020 dan Peraturan OJK No. 17/2020.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan tanggal 30 September 2021 yang diambil dari Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Dede Rusli (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716).

Pada tanggal 30 September 2021 Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp3.762.116.686 ribu. Rincian dari jumlah liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank jangka pendek*	420.000.000
Utang usaha	
Pihak ketiga	352.542.207
Pihak berelasi	2.409.793
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	52.977.085
Pihak berelasi	3.674.194
Liabilitas kontrak	178.752.688
Beban akrual	16.003.439
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50.679.706
Utang pajak	127.451.325
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :	
Liabilitas sewa	47.048.476
Utang bank	591.900.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.843.438.913**
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas pajak tangguhan	100.394.821
Utang jangka panjang. setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Liabilitas sewa	67.364.160
Utang bank	1.501.292.893
Liabilitas imbalan kerja	222.685.138
Liabilitas jangka panjang lainnya	26.940.761
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.918.677.773**
Total Liabilitas	**3.762.116.686**

* *Pada tanggal 29 November 2021, Perseroan telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek kepada Bank Mandiri sebesar Rp420.000.000 ribu*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tanggal 30 September 2021 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Dede Rusli (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716) menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 02300/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/XII/2021 bertanggal 30 Desember 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Sedangkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Agung Purwanto (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687) menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, telah direviu oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dan ditandatangani oleh Agung Purwanto (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687) menyatakan laporan reviu informasi keuangan interim dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan reviu tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2021	31 Desember 2020	2019	2018
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	132.209.397	405.605.295	155.329.509	93.691.100
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	11.535.607	26.980.791	19.540.502
Pihak ketiga	22.499.864	30.213.273	30.665.488	3.485.623
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	296.979.258	270.342.639	23.294.934	13.493.802
Pihak ketiga	417.662.981	94.419.576	5.812.994	117.902.344
Persediaan	284.451.765	145.099.280	182.802.666	239.956.525
Pajak dibayar dimuka	16.975.374	10.838.731	3.641.705	22.019.642
Aset Biologis	150.105.608	116.625.380	92.233.558	53.281.776
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	30.562.039	9.652.467	10.305.770	72.627.576
Total Aset Lancar	**1.351.446.286**	**1.094.332.248**	**531.067.415**	**635.998.890**
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan	50.890.183	55.579.875	76.751.858	57.531.405
Piutang plasma	208.953.042	208.927.928	267.000.718	249.335.636
Uang muka perolehan aset tetap	57.978.462	77.475.247	74.630.352	63.857.707
Tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	39.172.162	95.160.370	152.821.924	136.470.956
Aset tetap	3.010.113.089	3.163.267.391	3.352.197.616	3.588.610.008
Aset hak-guna	111.201.518	88.666.029	-	-
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	60.524.479	-	-
Aset tidak lancar lainnya	18.588.718	17.143.830	23.445.486	35.044.541
Total Aset Tidak Lancar	**3.496.897.174**	**3.766.745.149**	**3.946.847.954**	**4.130.850.253**
Total Aset	**4.848.343.460**	**4.861.077.397**	**4.477.915.369**	**4.766.849.143**
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	420.000.000	-	-	-
Utang usaha				
Pihak ketiga	352.542.207	330.587.077	319.137.465	298.836.941
Pihak berelasi	2.409.793	-	5.288.277	-
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	52.977.085	48.501.396	47.824.962	49.263.399
Pihak berelasi	3.674.194	-	59.359.805	54.958.005
Liabilitas kontrak	178.752.688	67.207.914	-	-
Uang muka pelanggan	-	-	310.785.033	66.992.200
Beban akrual	16.003.439	51.474.512	50.721.041	49.479.318
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50.679.706	59.599.136	65.280.508	69.478.683
Utang pajak	127.451.325	163.088.603	117.601.680	96.934.930
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				
Liabilitas sewa	47.048.476	55.897.625	-	-
Utang bank	591.900.000	609.337.500	522.312.500	408.064.368
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.843.438.913**	**1.385.693.763**	**1.498.311.271**	**1.094.007.844**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	100.394.821	67.257.395	90.314.697	115.546.400
Utang usaha jangka panjang				
Pihak ketiga	-	68.536.107	-	-
Pihak berelasi	-	35.343.743	-	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas Sewa	67.364.160	35.472.082	-	-
Utang Bank	1.501.292.893	1.884.143.955	2.057.664.852	2.525.089.466
Liabilitas imbalan kerja	222.685.138	304.140.814	230.553.210	144.902.274
Liabilitas jangka panjang lainnya	26.940.761	28.042.882	13.661.649	14.341.898
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.918.677.773**	**2.422.936.978**	**2.392.194.408**	**2.799.880.038**
Total Liabilitas	**3.762.116.686**	**3.808.630.741**	**3.890.505.679**	**3.893.887.882**
Ekuitas				
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham (nilai penuh) Modal Dasar – 30 September 2021: 15.000.000 saham (31 Desember 2020,2019 dan 2018: 1.500.000 saham)	1.242.866.900	54.065.000	54.065.000	54.065.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 30 September 2021:12.428.669 saham (31 Desember 2020,2019 dan 2018: 540.650 saham)				
Tambahan modal disetor	(84.058.633)	1.117.597.838	1.117.597.838	1.117.597.838
Uang muka setoran modal	-	250.000.000	-	-
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	99.604	99.604	99.604	-
Akumulasi rugi	(72.709.118)	(369.346.894)	(584.381.726)	(298.831.099)
Total ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.086.198.753	1.052.415.548	587.380.716	872.831.739
Kepentingan Nonpengendali	28.021	31.108	28.974	129.522
Total Ekuitas	**1.086.226.774**	**1.052.446.656**	**587.409.690**	**872.961.261**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**4.848.343.460**	**4.861.077.397**	**4.477.915.369**	**4.766.849.143**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2021	2020*	31 Desember 2020	2019	2018
Pendapatan	2.042.137.266	1.752.706.052	2.715.709.533	2.082.933.255	1.930.491.837
Beban pokok pendapatan	(1.279.177.188)	(1.298.794.640)	(1.949.896.948)	(1.661.351.400)	(1.390.329.712)
Laba bruto	**762.960.078**	**453.911.412**	**765.812.585**	**421.581.855**	**540.162.125**
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	34.073.366	20.575.796	26.296.921	36.468.531	(49.957.282)
Beban penjualan dan distribusi	(88.974.478)	(116.596.086)	(169.769.796)	(199.401.703)	(172.734.681)
Beban umum dan administrasi	(118.447.844)	(119.244.316)	(155.567.709)	(142.199.010)	(147.163.262)
Penghasilan operasi lain	19.051.079	19.122.797	108.222.310	13.939.071	15.509.484
Beban operasi lain	(35.745.428)	(14.623.858)	(18.831.679)	(125.434.907)	(36.700.960)
Laba Usaha	**572.916.773**	**243.145.745**	**556.162.632**	**4.953.837**	**149.115.424**
Penghasilan keuangan	18.588.501	6.931.034	9.860.995	6.928.815	25.165.753
Pajak final atas penghasilan keuangan	(635.436)	(579.587)	(740.977)	(831.596)	(838.206)
Beban keuangan	(239.729.714)	(192.991.878)	(254.163.797)	(293.321.669)	(326.377.362)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**351.140.124**	**56.505.314**	**311.118.853**	**(282.270.613)**	**(152.934.391)**
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(82.364.413)	(31.427.123)	(78.719.660)	18.853.803	(55.725.970)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	**268.775.711**	**25.078.191**	**232.399.193**	**(263.416.810)**	**(208.660.361)**
Penghasilan komprehensif lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	35.724.205	(16.694.449)	(22.259.265)	(29.513.014)	31.159.605
Pengaruh pajak penghasilan	(7.859.325)	3.672.779	4.897.038	7.378.253	(7.789.901)
Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan setelah pajak	**27.864.880**	**(13.021.670)**	**(17.362.227)**	**(22.134.761)**	**23.369.704**
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	**296.640.591**	**12.056.521**	**215.036.966**	**(285.551.571)**	**(185.290.657)**
Laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	268.773.111	25.077.534	232.396.926	(263.416.046)	(208.660.263)
Kepentingan nonpengendali	2.600	657	2.267	(764)	(98)
Total	**268.775.711**	**25.078.191**	**232.399.193**	**(263.416.810)**	**(208.660.361)**
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	296.637.776	12.055.964	215.034.832	(285.550.627)	(185.290.742)
Kepentingan nonpengendali	2.815	557	2.134	(944)	85
Total	**296.640.591**	**12.056.521**	**215.036.966**	**(285.551.571)**	**(185.290.657)**

**tidak diaudit*

LABA DAN DIVIDEN PER SAHAM

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2021	2020*	31 Desember 2020	2019	2018
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	268.773.111	25.077.534	232.396.926	(263.416.046)	(208.660.263)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	12.428.669	12.428.669	12.428.669	12.428.669	12.428.669
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	21,63	2,02	18,70	(21,19)	(16,79)
Dividen per saham	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

**tidak diaudit*

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September 2021	2020*	31 Desember 2020	2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	16,5%	-	30,4%	7,9%	-
Beban pokok pendapatan	-1,5%	-	17,4%	19,5%	-
Laba bruto	68,1%	-	81,7%	-22,0%	-
Laba usaha	135,6%	-	11126,9%	-96,7%	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	521,4%	-	210,2%	-84,6%	-
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	971,8%	-	188,2%	-26,2%	-
Aset	6,9%	-	8,6%	-6,1%	-
Liabilitas	-3,0%	-	-2,1%	-0,1%	-
Ekuitas	65,9%	-	79,2%	-32,7%	-
Rasio Rentabilitas (%)					
Laba bruto / Pendapatan	37,4%	25,9%	28,2%	20,2%	28,0%
Laba usaha / Pendapatan	28,1%	13,9%	20,5%	0,2%	7,7%
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan / Pendapatan	17,2%	3,2%	11,5%	-13,6%	-7,9%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / Pendapatan	13,2%	1,4%	8,6%	-12,6%	-10,8%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / Total Ekuitas	24,7%	0,0%	22,1%	-44,8%	-23,9%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / Total Aset	5,5%	0,0%	4,8%	-5,9%	-4,4%
Rasio Solvabilitas (x)					
Total Liabilitas / Total Aset	0,8	-	0,8	0,9	0,8
Total Liabilitas / Total Ekuitas	3,5	-	3,6	6,6	4,5
Total Aset / Total Liabilitas	1,3	-	1,3	1,2	1,2
Interest Coverage Ratio	3,4	2,5	3,5	1,1	1,5
Rasio Likuiditas (x)					
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	0,7	-	0,8	0,4	0,6
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,1	-	0,3	0,1	0,1
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,1	-	0,3	0,1	0,1
Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan oleh Bank					
Debt Service Coverage Ratio (x)	1,1 Min 1	0,6 -**	1,0 Min 1	0,4 Min 1	0,7 Min 1
Debt Equity Ratio (x)	2,0 Maks 3	3,6 -**	2,5 Maks 4	4,4 Maks 4	3,4 Maks 4
Net Debt/EBITDA (x)	2,5 Maks 5	4,6 -**	2,5 -**	7,4 -**	6,0 -**
Total Ekuitas (dalam miliaran Rupiah)	1.086 Positif	655 -**	1.052 -**	587 -**	873 -**

**tidak diaudit*
*** tidak dipersyaratkan*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

Pembahasan dan analisis keuangan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Dede Rusli (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Agung Purwanto (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687).

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus.

1. Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Pendapatan

Pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 tercatat sebesar Rp2.042.137.266 ribu, meningkat sebesar 16,51% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 September 2020 yang tercatat sebesar Rp1.752.706.052 ribu, yang disebabkan terutama oleh meningkatnya harga CPO & PK masing-masing sebesar 26% dan 73% menjadi sebesar Rp9.646,29/kg dan Rp5.809,38/kg pada 30 September 2021 dari sebelumnya sebesar Rp7.661,59/kg dan Rp3.354,40/kg pada 30 September 2020.

Beban Pokok Pendapatan

Total beban pokok pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 tercatat sebesar Rp1.279.177.188 ribu, menurun sebesar 1,51 % dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.298.794.640 ribu. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh penurunan biaya produksi tidak langsung (terutama gaji, upah & imbalan kerja dikarenakan adanya penerapan UU Cipta kerja No.11 tahun 2020) dan peningkatan nilai persedian CPO dan PK karena adanya penilaian nilai wajar terhadap kandungan TBS yang ada pada CPO & PK (PSAK 69) sebesar 16% dan 39% yang terjadi pada periode sembilan bulan tahun 2021.

Laba Bruto

Total laba bruto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 tercatat sebesar Rp762.960.078 ribu, meningkat sebesar 68,09% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp453.911.412 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan pada pendapatan sebesar 16,51% serta penurunan beban pokok pendapatan sebesar 1,51% yang terjadi pada periode sembilan bulan tahun 2021.

Beban Umum dan Administrasi

Total beban umum dan administrasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 tercatat sebesar Rp118.447.844 ribu, menurun sebesar 0,67% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp119.244.316 ribu. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh penurunan pada beban umum dan administrasi lainnya sebesar 23% yang terjadi pada periode sembilan bulan tahun 2021.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan pada periode sembilanbulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 tercatat sebesar Rp572.916.773 ribu atau meningkat sebesar 135,63% dari Rp243.145.745 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan pada laba bruto sebesar 68,09% yang terjadi pada periode sembilan bulan tahun 2021.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan pada periode sembilanbulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 tercatat sebesar Rp351.140.124 ribu atau meningkat sebesar 521,43% dari Rp56.505.314 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan laba usaha pada periode sembilan bulan tahun 2021.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan Perseroan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 tercatat sebesar Rp82.364.413 ribu atau meningkat sebesar 162,08% dari Rp31.427.123 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan laba sebelum pajak pada periode sembilan bulan tahun 2021.

Laba Periode Berjalan

Laba Periode Berjalan Perseroan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 tercatat sebesar Rp268.775.711 ribu atau meningkat sebesar 971,75%, dari Rp25.078.191 ribu. Peningkatan Laba Periode Berjalan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan signifikan pada pendapatan sebesar 16,51% dan adanya penurunan beban pokok pendapatan sebesar 1,51%.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Pendapatan

Total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2.715.709.533 ribu atau meningkat sebesar 30,38% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp2.082.933.255 ribu Hal tersebut terutama disebabkan karena kenaikan harga jual CPO sebesar Rp1.416,73/Kg atau 21,44% dan PK sebesar Rp994,53 atau 36,79%.

Beban Pokok Pendapatan

Total beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 tercatatat sebesar Rp1.949.896.948 ribu atau meningkat sebesar 17,37 % dibandingkan dengan periode 31 Desember 2019. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pemupukan tanaman menghasilkan sebesar Rp27.810.696 ribu atau sebesar 12,56% dan peningkatan nilai pembelian TBS sebesar Rp191.918.499 ribu atau sebesar 86,02%.

Laba Bruto

Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp344.230.730 ribu atau sebesar 81,65 % dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu dari Rp421.581.855 ribu menjadi Rp765.812.585 ribu. Peningkatan atas laba kotor tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan nilai pendapatan yang signifikan sebesar Rp632.776.278 ribu atau sebesar 30,38%.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp13.368.699 ribu atau sebesar 9,40% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu dari Rp142.199.010 ribu menjadi Rp155.567.709 ribu. Peningkatan atas beban umum dan administrasi tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan biaya karyawan Rp23.474.789 ribu atau sebesar 27,45%.

Laba Usaha

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp551.208.795 ribu atau sebesar 11.126,91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu dari Rp4.953.837 ribu menjadi Rp556.162.632 ribu. Peningkatan atas laba usaha tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan nilai pendapatan yang signifikan sebesar Rp632.776.278 ribu atau sebesar 30,38% dan peningkatan penghasilan operasi lain sebesar Rp94.283.239 ribu atau sebesar 676,40%.

Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp593.389.466 ribu atau sebesar 210,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu dari rugi sebesar Rp282.270.613 ribu menjadi laba sebesar Rp311.118.853 ribu. Peningkatan atas laba sebelum pajak penghasilan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan nilai pendapatan yang signifikan sebesar Rp632.776.278 ribu atau sebesar 30,38% dan peningkatan penghasilan operasi lain sebesar Rp94.283.239 ribu atau sebesar 676,40%.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp97.573.463 ribu atau sebesar 517,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu dari manfaat sebesar Rp18.853.803 ribu menjadi beban sebesar Rp78.719.660 ribu. Peningkatan atas beban pajak penghasilan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan signifikan pada laba sebelum pajak penghasilan yaitu sebesar Rp593.389.466 ribu atau sebesar 210,22%.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp495.816.003 ribu atau sebesar 188,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu dari rugi sebesar Rp263.416.810 ribu menjadi laba sebesar Rp232.399.193 ribu. Peningkatan Laba Tahun Berjalan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan signifikan pada Laba sebelum pajak penghasilan yaitu sebesar Rp593.389.466 ribu atau sebesar 210,22%.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Pendapatan

Total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp2.082.933.255 ribu atau meningkat sebesar 7,90% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.930.491.837 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan peningkatan volume penjualan CPO sebesar 19,58% dan PK sebesar 38,11%.

Beban Pokok Pendapatan

Total beban pokok pendapatan pada periode 31 Desember 2019 tercatatat sebesar Rp1.661.351.400 ribu atau naik sebesar 19,49% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya pemeliharaan tanaman sebesar Rp50.197.642 ribu atau sebesar 8,11% dan biaya pengolahan TBS Rp12.634.255 ribu atau sebesar 29,03%.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp118.580.270 ribu atau sebesar 21,95% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu dari Rp540.162.125 ribu menjadi Rp421.581.855 ribu. Penurunan atas laba kotor perseroan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan harga jual CPO sebesar 8,32% dan PK sebesar 36,50% dan adanya kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 19,49%.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp4.964.252 ribu atau sebesar 3,37% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu dari Rp147.163.262 ribu menjadi Rp142.199.010 ribu. Penurunan atas beban umum dan administrasi tersebut disebabkan oleh adanya penurunan beban perjalanan dinas sebesar Rp1.826.706 ribu atau sebesar 26,84% dan beban pendidikan dan pelatihan sebesar Rp405.086 ribu atau sebesar 95,10%.

Laba Usaha

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 144.161.587 ribu atau sebesar 96,68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu dari Rp149.115.424 ribu menjadi Rp4.953.837 ribu. Penurunan atas laba usaha tersebut disebabkan oleh adanya penurunan laba bruto sebesar 21,95%.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp129.336.222 ribu atau sebesar 84,57% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu dari Rp152.934.391 ribu menjadi Rp282.270.613 ribu. Peningkatan atas rugi sebelum pajak penghasilan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan laba bruto sebesar 21,95%.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp74.579.773 ribu atau sebesar 133,83%, atau dapat dikatakan mendapatkan maafaat pajak penghasilan. Dimana jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu telah turun dari beban sebesar Rp55.725.970 ribu menjadi manfaat sebesar Rp18.853.803 ribu. Penurunan atas beban pajak penghasilan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp129.336.222 ribu atau sebesar 84,57%.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp54.756.449 ribu atau sebesar 26,24% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu dari Rp208.660.361 ribu menjadi Rp263.416.810. ribu Peningkatan atas Rugi Tahun Berjalan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan laba bruto sebesar 21,95% .

2. Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp12.733.937 ribu atau sebesar 0,26% dari sebesar Rp4.861.077.397 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp4.848.343.460 ribu pada tanggal 30 September 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak berelasi dan persediaan sebesar Rp407.346.099.516 ribu atau sebesar 108,5%.

Total aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp257.114.038 ribu atau sebesar 23,50% dari sebesar Rp1.094.332.248 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.351.446.286 ribu pada tanggal 30 September 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp323.243.405 ribu atau sebesar 342,35%.

Total aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp269.847.975 ribu atau sebesar 7,16% dari sebesar Rp3.766.745.149 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3.496.897 ribu pada tanggal 30 September 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar Rp153.154.302 ribu atau sebesar 4,84%..

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp383.162.028 ribu atau sebesar 8,56% dari sebesar Rp4.477.915.369 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp4.861.077.397 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan total aset lancar sebesar Rp563.264.833 ribu atau sebesar 106,06%.

Total aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp563.264.833 ribu atau sebesar 106,06% dari sebesar Rp531.067.415 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.094.332.248 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp250.000.000 ribu.

Total aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp180.102.805 ribu atau sebesar 4,56% dari sebesar Rp3.946.847.954 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp3.766.745.149 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada aset tetap sebesar Rp188.930.225 ribu atau sebesar 5,6%.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp288.933.774 ribu atau sebesar 6,06% dari sebesar Rp4.766.849.143 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp4.477.915.369 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Total aset tidak lancar sebesar Rp184.002.299 ribu atau sebesar 4,45%.

Total aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp104.931.475 ribu atau sebesar 16,50% dari sebesar Rp635.998.890 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp531.067.415 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp112.089.350 ribu atau sebesar 95,07%.

Total aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp184.002.299 ribu atau sebesar 4,45% dari sebesar Rp4.130.850.253 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp3.946.847.954 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar Rp236.412.392 ribu atau sebesar 6,59%.

Liabilitas

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp46.514.055 ribu atau sebesar 1,22% dari sebesar Rp3.808.630.741 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3.762.116.686 ribu pada tanggal 30 September 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan total liabilitas jangka panjang Rp504.259.205 ribu atau sebesar 20,81%.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp457.745.150 ribu atau sebesar 33,03% dari sebesar Rp1.385.693.763 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.843.438.913 ribu pada tanggal 30 September 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp420.000.000 ribu atau sebesar 100%.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp504.259.205 ribu atau sebesar 20,81% dari sebesar Rp2.422.936.978 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.918.677.773 ribu pada tanggal 30 September 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha jangka panjang sebesar Rp103.879.850 ribu atau sebesar 100% dan penurunan utang bank sebesar Rp382.851.062 ribu atau sebesar 20,32%.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp81.874.938 ribu atau sebesar 2,10% dari sebesar Rp3.890.505.679 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp3.808.630.741 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp112.617.508 ribu atau sebesar 7,52%.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp112.617.508 ribu atau sebesar 7,52% dari sebesar Rp1.498.311.271 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.385.693.763 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan sebesar Rp310.785.033 ribu

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp30.742.570 ribu atau sebesar 1,29% dari sebesar Rp2.392.194.408 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp2.422.936.978 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penambahan utang usaha jangka panjang pihak ketiga sebesar Rp68.536.107 ribu dan utang usaha jangka panjang pihak berelasi sebesar Rp35.343.743 ribu.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp3.382.203 ribu atau sebesar 0,09% dari sebesar Rp3.893.887.882 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp3.890.505.679 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp407.685.630 ribu atau sebesar 14,56%.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp404.303.427 ribu atau sebesar 36,96% dari sebesar Rp1.094.007.844 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp1.498.311.271 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh uang muka pelanggan sebesar Rp243.792.833 ribu atau sebesar 363,91%.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami Penurunan sebesar Rp407.685.630 ribu atau sebesar 14,56% dari sebesar Rp2.799.880.038 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp2.392.194.408 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada utang bank jangka Panjang sebesar Rp467.424.614 ribu atau sebesar 18,51%.

Ekuitas

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Total Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp33.780.118 ribu atau sebesar 3,21% dari sebesar Rp1.052.446.656 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.086.226.774 ribu pada tanggal 30 September 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan Akumulasi Rugi sebesar Rp296.637.776 ribu atau sebesar sebesar 80,31%.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Total Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp465.036.966 ribu atau sebesar 79,17% dari sebesar Rp587.409.690 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.052.446.656 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh Uang Muka Setoran Modal sebesar Rp250.000.000 ribu.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Total Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp285.551.571 ribu atau sebesar 32,71% dari sebesar Rp872.961.261 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp587.409.690 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan terutama oleh Akumulasi Rugi sebesar Rp285.550.627 ribu atau sebesar 95,56%.

RISIKO USAHA

Investasi pada saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus ini, sebelum membuat keputusan investasi terhadap saham Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas saham Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya. Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan ("forward looking statements") yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

A. Risiko Utama Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko Ketergantungan Pada Kegiatan Serta Pendapatan Dari Perusahaan Anak

B. Risiko Perseroan Sebagai Induk Perusahaan

- Risiko Terkait Kebijakan Strategis Dan Rencana Ekspansi Yang Dilakukan Grup Perseroan
- Risiko Kesalahan Dalam Pengelolaan Perusahaan Anak

C. Risiko Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Anak Perseroan

- Risiko Fluktuasi Harga Pasar Produk Kelapa Sawit
- Risiko Perubahan Kebijakan Pajak Ekspor CPO Dan Kebijakan Impor
- Risiko Kelalaian Dan Kegagalan Dalam Mendapatkan Persetujuan, Lisensi, Registrasi Dan Izin Bisnis Perseroan
- Risiko Terkait Kewajiban Pembangunan Kebun Plasma
- Risiko Perubahan Kebijakan/Peraturan Pemerintah Terkait Lingkungan Hidup
- Risiko Terkait Moratorium Izin Pembukaan Lahan Baru
- Risiko Tumpang Tindih Lahan
- Risiko Terkait Pembatasan Luas Kepemilikan Lahan
- Risiko Terkait Kebijakan Pengupahan
- Risiko Atas Adanya *Negative Campaign*
- Risiko Atas Persaingan Usaha
- Risiko Perubahan Harga dan Pasokan Bahan Baku
- Risiko Perubahan Iklim
- Risiko Serangan Hama dan Penyakit Pada Tanaman Perkebunan Milik Grup Perseroan
- Risiko Kompetensi dan Kemampuan Karyawan
- Risiko Perselisihan Perburuhan atau Perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Ketidakcukupan Asuransi yang Dimiliki Grup Perseroan
- Risiko Konflik Sosial
- Risiko Gangguan Keamanan
- Risiko Pandemi Virus Covid-19

D. Risiko Umum

- Risiko Atas Kondisi Perekonomian Makro Dan Global
- Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Dengan Bidang Usaha
- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Kebijakan Negara-Negara Importir Produk CPO
- Risiko Tuntutan Hukum

E. Risiko Bagi Investor

- Risiko Likuiditas Saham
- Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi
- Risiko Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen Di Kemudian Hari
- Risiko Penjualan Saham Di Masa Datang Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan

FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Akuntan Publik yaitu tanggal 30 Desember 2021 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Dede Rusli dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Agung Purwanto yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 10 Mei 2004 dengan nama PT Sandaran Prima Sawit berkedudukan di Jakarta Barat sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 10 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 0870/BH.0.02/VI/2004 tanggal 8 Juni 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 2004, Tambahan No. 6803 ("**Akta Pendirian**").

Pada tanggal 25 Mei 2012, pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penggabungan dengan PT Teladan Agro Resources ("**TAR**") dimana Perseroan menjadi perusahaan penerima penggabungan ("**Penggabungan 2012**"). Sehubungan dengan Penggabungan 2012, Perseroan dan TAR juga telah menandatangani perjanjian penggabungan sebagaimana ternyata dalam Akta Penggabungan No. 183 tanggal 25 Mei 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Penggabungan 2012 tersebut efektif pada tanggal 30 Juni 2012. Sesuai dengan ketentuan, selanjutnya TAR menyatakan setuju dan sepakat untuk bergabung dalam Perseroan dan Perseroan setuju dan sepakat untuk menerima penggabungan TAR, dimana sejak tanggal efektif semua aktifitas, kegiatan usaha, operasional usaha, tagihan-tagihan, aktiva dan passiva dari TAR demi hukum beralih ke Perseroan dan selanjutnya TAR, bubar karena hukum tanpa proses likuidasi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selanjutnya, Perseroan melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Sandaran Prima Sawit menjadi PT Teladan Prima Agro berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 135 tanggal 23 Juli 2012, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.41280.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0069307.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020 dan Peraturan OJK No. 33/2014 adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 211 tanggal 23 November 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0067695.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 26 November 2021 serta telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.-0478468 tanggal 26 November 2021 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0209161.AH.01.11.TAHUN tanggal 26 November 2021 ("**Akta No. 211**").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama :

Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan perdagangan besar.

Untuk menjalankan usaha tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Aktivitas kantor pusat dimana kegiatan utamanya adalah mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit lain dari perusahaan atau *enterprise*, pengusaahan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*;

b. Aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya;

c. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan adalah) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi;

d. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Kegiatan usaha pendukung :

a pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang;

b sebagai penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

c Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;

d Bertindak sebagai agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industrt, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas.

Adapun Kegiatan Usaha Utama Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen.

1.1. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini

adalah sebagai berikut:

Tahun 2014 – Tahun 2020

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan terakhir sebelum tahun 2019 adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 78 tanggal 29 Januari 2014, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-06002 tanggal 21 Februari 2014, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0013457.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 21 Februari 2014, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut yaitu peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, sehingga struktur Perseroan dari semula sebesar Rp 52.751.300.000 menjadi Rp 54.065.000.000 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 13.137 saham yang akan diambil seluruhnya oleh PT Teladan Resources. Dengan demikian, susunan permodalan serta susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100.000 per saham		%
		Saham	Nilai (Rp)	
Modal Dasar		1.500.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1.	PT Teladan Resources	**356.949**	**35.694.900.000**	66,02
2.	Ahmad Gunung	**91.375**	**9.137.500.000**	16,90
3.	Wishnu Wardhana	**91.375**	**9.137.500.000**	16,90
4.	Wiwoho Basuki Tjokronegoro	**951**	**95.100.000**	0,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		**540.650**	**54.065.000.000**	**100,00**
Saham dalam portepel		**959.350**	**95.935.000.000**	

Tahun 2021

a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 134 tanggal 25 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030821.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 Mei 2021 dan juga telah diberitahukan kepada Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0333159 tanggal 27 Mei 2021, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0093971.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 Mei 2021, RUPSLB Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut yaitu peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, sehingga struktur permodalan serta susunan pemegang saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100.000 per saham		%
		Saham	Nilai (Rp)	
Modal Dasar		15.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1.	PT Teladan Resources	**8.205.681**	**820.568.100.000**	66,02
2.	Ahmad Gunung	**2.100.563**	**210.056.300.000**	16,90
3.	Wishnu Wardhana	**2.100.563**	**210.056.300.000**	16,90
4.	Wiwoho Basuki Tjokronegoro	**21.862**	**2.186.200.000**	0,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		**12.428.669**	**1.242.886.900.000**	**100,00**
Saham dalam portepel		**2.571.331**	**257.133.100.000**	

b. Struktur permodalan Perseroan terakhir pada saat Prospektus ini diterbitkan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 211 tanggal 23 November 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0067695.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 26 November 2021 serta telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.-0478468 tanggal 26 November 2021 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0209161.AH.01.11.TAHUN tanggal 26 November 2021 ("**Akta No. 211/2021**")

Berdasarkan Akta No. 211/2021, para pemegang saham telah menyetujui, antara lain, pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 211/2021 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
		Saham	Nilai (Rp)	
Modal Dasar		49.000.000.000	4.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1.	PT Teladan Resources	**8.205.681.000**	**820.568.100.000**	66,02
2.	Ahmad Gunung	2.100.563.000	210.056.300.000	16,90
3.	Wishnu Wardhana	**2.100.563.000**	**210.056.300.000**	16,90
4.	Wiwoho Basuki Tjokronegoro	**21.862.000**	**2.186.200.000**	0,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		**12.428.669.000**	**1.242.886.900.000**	**100,00**
Saham dalam portepel		**36.571.331.000**	**3.657.133.100.000**	

Selain perubahan atas struktur permodalan yang dilakukan pada tahun 2021 sebagaimana tersebut di atas, tidak terdapat perubahan atas struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Struktur permodalan sesuai tabel di atas merupakan struktur permodalan terakhir pada saat Prospektus ini diterbitkan.

1.2. Izin Usaha

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin material sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

IZIN	KETERANGAN
Nomor Induk Berusaha ("**NIB**")	NIB berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan No.9120304740413 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2019, dicetak tanggal 4 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission ("**Lembaga OSS**"). Perseroan terdaftar dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri dan dengan nomor KBLI 64200 (Aktivitas Perusahaan *Holding*), 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya) dan 46100 (Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak). NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (null), hak akses kepabeanan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial Kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan.

Perseroan akan senantiasa mempertahankan dan menjaga semua izin material sehubungan dengan bidang usaha yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya dan akan melakukan perpanjangan masa berlaku atas izin-izin material sehubungan dengan bidang usaha Perseroan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya.

1.3. Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 211 tanggal 23 November 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan di bawah No. AHU-AH.01.03-0478469 tanggal 26 November 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0209161.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Indracahya Basuki
Komisaris : Widiyanti Putri
Komisaris Independen : Mirza Adityaswara

Direksi

Direktur Utama : Wishnu Wardhana
Direktur : Noor Falich
Direktur : Imam Syaifullah
Direktur : Yayan Handian Ginanjar
Direktur : Mahirudin

2. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

PT Teladan Resources ("TR")

TR adalah pemilik/pemegang 8.205.681.000 saham dalam Perseroan atau mewakili 66,02% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Riwayat Singkat

TR adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 21 Februari 1998, yang dibuat di hadapan Soehartono Adiwinoto, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No C2-19.083 HT 01.01.Th.1998 tanggal 9 Oktober 1998, telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan tanggal 16 April 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 2001, Tambahan No. 2935 ("Akta Pendirian TR"). Alamat usaha TR berlokasi di Capital Executive Office, Lantai 3, Sudirman Central Business District Lot. 24, Jalan Jenderal Soedirman Kav 52-53, Jakarta 12190.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perubahan terakhir anggaran dasar TR adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 6 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU00045588. AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 5 Juli 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0105695.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 5 Juli 2020 ("Akta No. 13/2020"). Berdasarkan Akta No. 13/2020, para pemegang saham TR telah menyetujui untuk melakukan penurunan modal disetor dan ditempatkan Perseroan serta menghapus klasifikasi saham dalam Perseroan dan sehubungan dengan hal tersebut merubah Pasal 4 anggaran dasar TR.

Kegiatan Usaha

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama TR adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi serta saran dalam hal manajemen bisnis serta melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Adapun kegiatan usaha utama TR yang telah berjalan saat ini adalah sebagai perusahaan induk yang tidak memiliki kegiatan

usaha operasional

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13/2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham TR adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**50.000.000**	**50.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Teladan Pusaka	22.071.500	22.071.500.000	55,00
2. PT Wahana Investindo Nusantara	18.058.500	18.058.500.000	45,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**40.130.000**	**40.130.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**9.870.000**	**9.870.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris

Komisaris : Wiwoho Basuki Tjokronegoro

Direksi

Direktur Utama : Wishnu Wardhana
Direktur : Widiyanti Putri
Direktur : Indracahya Basuki
Direktur : Nurcahya Basuki

3. Keterangan Singkat Mengenai Perusahaan Anak

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 9 (sembilan) Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan Anak	Tahun Penyertaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Status	Kontribusi terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan (%)*
1	TBP	2004	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	99,99	Operasional	22,04%
2	INK	2005	Perkebunan Kelapa Sawit	99,99	Operasional	6,10%
3	TLN	2005	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	99,99	Operasional	34,06%
4	SPN	2005	Perkebunan Kelapa Sawit	99,99	Operasional	6,65%
5	TPS	2006	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	99,99	Operasional	7,03%
6	GSA	2005	Perkebunan Kelapa Sawit	99,99	Operasional	14,12%
7	MJA	2019	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	99,99	Operasional	7,61%
8	CAP	2016	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	99,99	Operasional	17,88%
9	DL	2015	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	99,92	Operasional	0,02%

Keterangan:

* *Kontribusi terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021*

4. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Komisaris dan Direksi Perseroan Serta Direksi Dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak

Sampai Prospektus Ringkas ini diterbitkan dan didukung dengan Surat Pernyataan masing-masing tertanggal 15 Maret 2022, Perseroan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing anggota Direksi Perseroan, Perusahaan Anak, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anak dan masing-masing anggota Direksi Perusahaan Anak tidak pernah dan/atau tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di Lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan atau tidak sedang menghadapi somasi yang bersifat material ataupun berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

5. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Grup Perseroan memulai operasi usahanya pada tahun 2004 melalui salah satu Perusahaan Anak, saat ini Perseroan telah memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam menjalankan perkebunan kelapa sawit yang terintegrasi. Proses produksi dari Grup Perseroan dimulai dari penanaman dan pemanenan perkebunan kelapa sawit, serta pengolahan kelapa sawit TBS untuk menghasilkan CPO dan PK dengan pangsa pasar di dalam negeri. Grup Perseroan juga menjual hasil produksinya kepada exportir CPO, hal ini menandakan bahwa produk yang dihasilkan dapat diterima oleh pasar luar negeri.

Grup Perseroan juga turut membangun kerjasama dengan membentuk program inti plasma dengan petani plasma dan koperasi perkebunan plasma. Skema perkebunan inti-plasma adalah program kemitraan antara petani dengan perusahaan perkebunan, dimana Grup Perseroan akan menunjang perkebunan plasma yang mengelilingi perkebunan inti dan dikelola oleh koperasi plasma yang berdomisili di sekitar wilayah perkebunan milik Grup Perseroan.

Perseroan melalui Perusahaan Anak memiliki pabrik pengolahan TBS untuk dapat diolah menjadi CPO dan PK. Pada pabrik tersebut, Perusahaan Anak mengolah TBS yang dihasilkan dari perkebunan milik sendiri, perkebunan plasma dan pembelian dari pihak ketiga.

Selain itu, melalui Perusahaan Anak, Grup Perseroan juga fokus pada pemanfaatan limbah guna menghasilkan energi terbarukan *(renewable energy)* dengan melakukan pembakaran yang ramah lingkungan atas cangkang dan fiber untuk menghasilkan listrik guna mendukung proses produksi pada pabrik yang dimiliki dan melakukan pendistribusian tenaga listrik dihasilkan kepada lingkungan disekitarnya. Pengelolaan limbah cair kelapa sawit untuk menghasilkan biogas untuk dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik di sebagian area perkebunan Grup Perseroan juga menjadi salah satu rencana pengembangan kedepan bagi Perseroan dan perusahaan anak.

Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia, dan misi Perseroan adalah membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan operasinya, seluruh insan karyawan Perseroan dan perusahaan anak berpegang teguh pada nilai-nilai yang telah dibentuk dan dipercaya dapat meningkatkan kondusifitas dan hasil kinerja. adapun nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- Integritas;
- Humanis;
- Harmonis;
- Profesional;
- Unggul;
- Inovatif; dan
- Proaktif.

Keunggulan Kompetitif

a. Kinerja Operasional dan Finansial yang Terjaga

Produktivitas panen Grup Perseroan mencatat tingkat produksi TBS yang kuat pada 21,4 ton per hektar pada tahun 2020 atau sebesar 1.160 ribu ton TBS. Angka tersebut membuktikan tingkat produktivitas yang meningkat secara stabil sejak tahun 2018 (20,3 ton/Ha). Pemrosesan yang efisien juga tercermin dalam hasil CPO dan PK. Dengan tingkat ekstrasi yang stabil pada 24% sejak 2018, produksi CPO terus meningkat perlahan hingga mencapai 303 ribu Ton per 31 Desember 2020. Sementara produksi PK menunjukkan peningkatan, baik pada tingkat ekstrasi dan pada total produksinya yang mencapai puncak ekstraksi 4% dan total 51 ribu Ton PK pada tahun 2020. Perkembangan produksi CPO dan PK sejak 2018 hingga 2020 didukung oleh pengadaan TBS dari sumber eksternal.

b. Profil Usia Tanaman dengan Tingkat Ekstraksi yang Tinggi

Total area tertanam milik perusahaan mencapai 60.468 Ha per 30 September 2021 yang terdiri dari 89% tanaman berumur prima (>9 tahun) dan 10% berumur muda berprospek panen (4-8 tahun) sehingga rata-rata umur keseluruhan adalah 12 tahun. Adapun rincian dari persebarannya adalah tanaman inti sejumlah 48.545 Ha yang terdiri dari 94% tumbuhan umur prima dan 6% berumur muda. Sedangkan sisanya merupakan tanaman plasma yang terdiri dari 69% berumur prima dan 31% berumur muda.

Dominasi tanaman berumur prima mendukung tingkat produksi TBS yang tinggi pada 2020 (21,4 ton) yang lebih tinggi dari rata-rata kompetitor (19,4 ton). Begitu juga untuk tingkat ekstraksi Grup Perseroan yang mencatat 23,8% per 2020 dimana rata-rata kompetitor hanya mencapai 21,7%. Hal tersebut membuktikan Grup Perseroan memiliki keunggulan kualitas dan efisiensi dalam pemrosesan TBS..

c. Tren Positif Pergerakan Harga CPO

Harga CPO telah menunjukkan peningkatan sebesar 170% dari titik terendah 2020 hingga November 2021. Harga CPO mencapai titik rekor tertinggi pada November 2021 pada angka USD 5.446. Pergerakan pasar CPO diprakirakan akan terus berlanjut konsisten mencapai USD 106 milliar pada 2026 dengan pertumbuhan CAGR 11,6%. Tren harga CPO juga didukung oleh pertumbuhan angka permintaan CPO. Hal tersebut disebabkan penguatan kembali ekonomi global dan peraturan pemakaian diesel B30 di Indonesia pada tahun yang mendatang.

d. Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Berpengalaman

Grup Perseroan memiliki jajaran direksi dan komisaris yang berpengalaman dan berkomitmen dengan pengalaman rata-rata 30 (tiga puluh) tahun di industri terkait. Tim manajemen telah menunjukkan kemampuan untuk membangun dan mengintegrasikan berbagai kegiatan seperti meningkatkan proses operasional, mengelola volatilitas harga dan mengidentifikasi peluang baru termasuk mencari lokasi yang cocok untuk penanaman pohon kelapa sawit dan pendirian pabrik pengolahan. Perseroan berkeyakinan bahwa kualitas tim manajemen Grup Perseroan sangat penting dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnis di tengah persaingan pasar yang semakin kuat.

e. Fokus pada Penerapan Prinsip Lingkungan, Keberlanjutan Usaha dan Tata Kelola

Perseroan memiliki komitmen pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environment, social, and governance/ESG*). Beberapa komitmen utama Grup Perseroan antara lain menaati peraturan operasi bisnis, menjaga keberlanjutan dalam metode operasi dan kesehatan pekerja, mencegah emisi karbon, menjaga kesejahteraan pekerja, pemberlakuan hak dan kewajiban yang adil, menjaga keadilan hak asasi manusia, menghormati dan menjaga sikap dan etika lokal, serta mendukung partisipasi petani dalam rantai pasokan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Grup Perseroan.

Perseroan juga menerapkan sistem manajemen keberlanjutan (*Sustainability Management System*) dalam praktek pertanian dan operasional. Terdapat 6 aspek utama yang menjadi tujuan yaitu mencegah penggundulan hutan, menjauhi penggunaan lahan gambut, menjaga keberagaman alami, mengurangi emisi gas rumah kaca (*Green House Glasses/*GHG), mengelola manajemen limbah, dan menjaga sumber air bersih. Selain itu, Grup Perseroan juga terlibat dalam program keberlanjutan eksternal: Perlindungan hewan langka bersama Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP); Pencegahan, pengawasan, dan mitigasi kebakaran hutan, serta peningkatan kesejahteraan pekerja dan warga lokal.

Strategi Usaha

Upaya untuk mencapai visi, misi dan sasaran jangka panjang Perseroan tercermin dalam fokus Perseroan untuk menerapkan 4 (empat) pilar strategi bisnis untuk memperkuat keunggulan perusahaan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan yang dilandasi oleh praktik operasional yang bermutu serta memberikan hasil bagi para pemangku kepentingan.

Product Leadership
Mengembangkan produk baru melalui diferenisasi dan inovasi.
Cost Leadership
Selalu berupaya untuk memproduksi barang atau jasa dengan biaya yang paling rendah dalam industrinya.
Operational Excellence
Menyediakan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya rendah.
Customer Intimacy
Menyesuaikan produk dan layanan demi memenuhi kebutuhan pelanggan.

Proses Produksi

Kegiatan usaha kelapa sawit yang dilakukan Grup Perseroan menjadi tiga tahapan utama yaitu tahapan pengembangan, tahapan panen, dan tahapan pengolahan.

1. **Tahapan pengembangan**
   a. Pembebasan Lahan
   b. Pembibitan
      - Pembelian Kecambah / Bibit Tanaman
      - Pra-Pembibitan
      - Pembibitan Utama
      - Pemindahan ke Lapangan
   c. Persiapan Lahan dan Penanaman
      - Desain Blok / Tata Letak
      - Pembukaan Lahan, Pembangunan Jalan, Jembatan dan Saluran Air
      - Penanaman Kacangan / Tanaman Penutup
      - Penanaman Kelapa Sawit
   d. Pemeliharaan
      - Pengendalian Gulma dan Pemeliharaan Pokok
      - Pemupukan
      - Pengendalian Hama
      - Pemantauan dan Pengawasan
2. **Tahapan Panen**

Setelah 4 tahun sejak penanaman, TBS dapat dipanen oleh Perusahaan Anak. Satu pohon dapat dipanen secara terus menerus sepanjang tahun, dimana satu kali panen memiliki jeda 1 minggu dengan panen berikutnya pada tanaman yang sama. Setiap TBS memiliki berondolan yang menempel pada kulit serabutnya. Saat TBS matang, berondolan tersebut terlepas dan TBS siap dipanen setelah terdapat dua berondolan atau lebih yang terlepas secara alami. TBS yang dipanen dari pohon sawit dewasa biasanya memiliki berat lebih dari 3,5 kg per tandan dan meningkat secara bertahap seiring dengan bertambahnya umur tanaman hingga mencapai berat maksimal sebesar 30 kg.

TBS yang matang dipanen secara manual oleh pekerja menggunakan dodos atau egrek yang dipasang pada tangkai dodos/egrek yang dapat diperpanjang, dengan memotong pangkal TBS yang menempel di sawit. Pemanen dilatih untuk memanen hanya TBS yang sudah matang dan mengumpulkan semua berondolan yang terlepas. Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi berupaya untuk meningkatkan efisiensi dengan berfokus pada pemanenan *"zero losses"* dengan kurang dari 0 butir/pokok panen tinggal yang tidak terkumpul per tanaman sawit.

3. **Tahapan Pengolahan**
   a. Penerimaan
   b. Pengolahan
   c. Penyimpanan dan Pengiriman

Persaingan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalani oleh Grup Perseroan berada dalam industri dengan persaingan yang ketat. Hasil produksi Grup Perseroan yaitu CPO dan PK diproduksi pula oleh beberapa persaing, yang berada di sekitar area produksi Grup Perseroan maupun secara nasional. Grup Perseroan bersaing dengan banyak perusahaan sejenis lainnya untuk menjadi pemasok bagi pabrikan penyulingan CPO dimana beberapa perusahaan tersebut mempunyai kapabilitas yang serupa dengan Grup Perseroan. Secara internasional produk CPO Indonesia juga bersaing dengan negara produsen CPO lainnya seperti Malaysia. Walaupun konsumsi minyak nabati dunia terbesar adalah CPO, namun terdapat minyak nabati substitusi lainnya seperti minyak kedelai, minyak *rapeseed*, minyak bunga matahari dan lain lain.

Jika terdapat penurunan pada harga atau terjadi kenaikan kualitas pada minyak nabati substitusi CPO lainnya, hal tersebut dapat mempermudah konsumen untuk mengalihkan penggunaan ke minyak substitusi lainnya serta dapat berimbas pada harga CPO, sehingga tingkat profitabiltas, kinerja usaha serta prospek usaha Grup Perseroan dapat terpengaruh oleh hal tersebut.

Berdasarkan penelitian LMC International, Grup Perseroan juga memiliki beberapa perusahaan kompetitor yang mempertimbangkan sisi ukuran perusahaan, lokasi, serta pemain utama di industri antara lain PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, Bumitama Agri Ltd, First Resources Ltd, PT Astra Agro Lestari Tbk dan Golden Agri-Resources Ltd (Sinar Mas Group).

Prospek Usaha

Berdasarkan penelitian LMC International, CPO dan palm kernel oil ("PKO") merupakan bagian dari komoditas vegetable oil (minyak sayuran). Adapun terdapat 3 kelompok jenis konsumsi vegetable oil secara keseluruhan yaitu bahan masakan, bahan biofuel, dan penggunaan industri (oleochemicals dan bahan umum). Dalam beberapa poin berikut menjelaskan mengenai prakiraan pergerakan permintaan pasar akan vegetable oil secara menyeluruh diikuti dengan prakiraan spesifik kelapa sawit dan PKO.

Hasil pengolaan minyak kelapa sawit dalam penggunaan bahan masakan (food use) dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor utama yang memengaruhi tingkat permintaan yaitu, jumlah penduduk, tingkat GDP, profil demografi GDP meliputi umur, pertumbuhan kelas menengah, tingkat urbanisasi, dan permintaan relatif perorangan dan tingkat konsumsi kalori. Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan GDP berbanding lurus dengan kenaikan konsumsi kalori dan juga konsumsi vegetable oil.

Secara umum, permintaan CPO hingga 2035 akan meningkat 2,1% secara rata-rata global dengan detail 2,5% di Indonesia dan 1,5% di Malaysia. Sementara permintaan PKO akan meningkat 1,9% secara global, 2,6% di Indonesia, dan 1,8% di Malaysia. Saat ini, Cina dan India memegang 1/3 dari keseluruhan angka permintaan, tetapi pertumbuhan tingkat permintaan diprakirakan akan minimal. Adapun pasar di Asia Tenggara (terutama Vietnam, Filipina, dan Indonesia) juga akan meningkat pesat. Terutama Indonesia yang berencana menggencarkan produksi biofuel dan meningkatkan prosentase kandungan CPO-nya sebagai upaya memenuhi target emisi karbon.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen tunai secara kas kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam jumlah minimal sebesar 10% dari laba tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2022, dimana syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2017, telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia)
Konsultan Hukum : Assegaf, Hamzah & Partners
Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycom

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id pada tanggal 4 – 7 April 2022.

PARTISIPAN ADMIN

PT BNI SEKURITAS

Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telepon : +62 21 2554 3946
Faksimili : +62 21 5793 6942
Website : www.bnisekuritas.co.id

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BNI SEKURITAS

Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telepon : +62 21 2554 3946
Faksimili : +62 21 5793 6942
Email: ipo.bnis@bnisekuritas.co.id

PT CIMB Niaga Sekuritas

Graha CIMB Niaga lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. (021) 5084 7847
Faks. (021) 5084 7848
Email: JK.IPOCIMB@cimbniaga-ibk.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS AWAL PERSEROAN.